

ABSTRAK

Fitriah: *Manajemen Organisasi Santri pada Pondok Pesantren di Kota Banjarmasin (Studi Multi Kasus di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Pondok Pesantren Al-Istiqamah, dan Pondok Pesantren Al-Furqan)* di bawah bimbingan I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. dan II: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd., pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2017).

Kata Kunci: *Manajemen, Organisasi Santri, dan Pondok Pesantren.*

Pondok pesantren memiliki ciri khas yang membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya, misalnya adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung lebih lama dari sekolah pada umumnya setiap hari, selama santri berada di lingkungan pondok pesantren baik siang maupun malam hari. Kegiatan dikelola oleh para santri yang membentuk suatu organisasi santri. Oleh karena itu, manajemen organisasi santri yang baik mutlak diperlukan dalam mengelola kegiatan santri yang ada di pondok pesantren. Penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, dan pengawasan terhadap organisasi santri pada pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, pondok pesantren Al-Istiqamah, dan pondok pesantren Al-Furqan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah manajemen organisasi santri di pondok pesantren Kota Banjarmasin studi kasus pada pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, pondok pesantren Al-Istiqamah, dan pondok pesantren Al-Furqan dengan subjek penelitian adalah pembina organisasi santri, pengurus organisasi santri, pimpinan pondok pesantren atau kepala madrasah/sekolah, dan para ustadz. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pada organisasi santri dilakukan dalam rapat internal kemudian akan dilaporkan kepada pembina dalam bentuk program kerja organisasi santri. Pada proses pengorganisasian dilakukan dengan departementalisasi dan pembagian tugas untuk masing-masing divisi pada organisasi santri. Adapun pengarahan diberikan oleh pembina kepada organisasi santri atau dari pembina kepada ketua, yang kemudian akan disampaikan kembali kepada para pengurus organisasi santri lainnya. Sehingga Pola pengarahan yang dilakukan, bisa menggunakan pola Roda, pola huruf Y, maupun dengan menggunakan pola bersambung dan pengarahan yang diberikan belum ada secara tertulis, semuanya disampaikan secara lisan. Untuk proses pengoordinasian organisasi santri dilakukan dalam rapat koordinasi untuk *sharing* pendapat. Koordinasi menggunakan jenis koordinasi vertikal dan horizontal. Sedangkan proses pengawasan sudah dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, ketika kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan berlangsung sebagai evaluasi dan umpan balik.

ABSTRACT

Fitriah: *The Management of Santris Assosiations at Islamic Boarding Schools in Banjarmasin (Multiple Case Study at Tarbiyatul Islamiyah Boarding School, Al-Istiqamah Boarding School, and Al-Furqan Boarding School)* Advisor I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. and II: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd., at Magister Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2017)

Key word: Management, Santri Assosiation, and Islamic Boarding School.

An Islamic Boarding School has its own characteristics that distinguish it from other educational institutions, for example, the educational activities are done more longer than the school in general every single day, where the santris are doing various activities while they are staying at boarding school area in the day and the night. All activities have been managed by santris through a santris' assosiations. Therefore, a management of santris' assosiations is absolutely needed to manage the activities of santris at boarding schools. This research focused on planning, organizing, directing, coordinating, and controlling santris' assosiations at Tarbiyatul Islamiyah Boarding School, Al-Istiqamah Boarding School, and Al-Furqan Boarding School.

This type reaserch is a filed reaserch and the reaserch uses a qualitative approach. The object of the reaserch is the management of santris' assosiations at Islamic Boarding School in Banjarmasin with case study at Tarbiyatul Islamiyah Boarding School Al-Istiqamah Boarding School, and Al-Furqan Boarding School. The subjects of reaserch are a consellers of santris' assosiations, boards of santris' assosiations, headmasters, the founders of Islamic boading school and the teachers (ustadz/ustadzahs). The techniques of collecting data are interview, observation, and documentary. Then, the data are analyzed by reduction, display data, and conclusion.

The result of this reaserch shows that the planning of santris' assosiations activities are conducted in internal meeting, then reported to the consellers as the work program of santris' assosiations. In the process of organizing is conducted by departementalization and divison of job description for each section in the santris' assosiations. The directing is given by the consellers to all of the board of santris' assosiations or from the concellers to the chiefs of santris' assosiations, then he/she will be presented back to the board of santris' assosiations. So, the system of directing can use the system of wheels, or Y and continuance system. All of the directing given orally, not in form of written documents. For the process of coordinating in santris' assosiations or conducted in coordination meeting for sharing and collecting many opinions and sugestions. The type of coordination are used vertically and horizontally. Meanwhile, the process of controlling have been done before, while, and after the activities. The controlling are always done by conceller as evaluation and feedback.